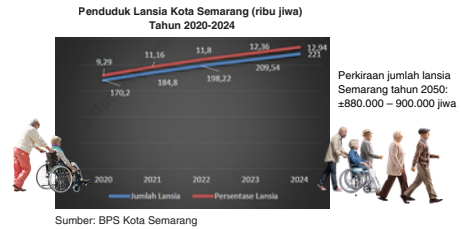


**ISU DAN LATAR BELAKANG**

Jumlah penduduk lansia di Kota Semarang terus mengalami peningkatan dan diproyeksikan mencapai fase aging society pada tahun 2050. Kondisi ini menunjukkan semakin besarnya kebutuhan terhadap fasilitas yang mampu mendukung kualitas hidup lansia secara berkelanjutan.

Lansia tidak hanya membutuhkan tempat tinggal, tetapi juga lingkungan yang mendukung kesehatan fisik, aktivitas sosial, serta kesejahteraan mental. Namun, fasilitas pelayanan lansia yang tersedia saat ini masih terbatas dan umumnya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, sehingga belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan lansia untuk tetap aktif, mandiri, dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Oleh karena itu, diperlukan suatu fasilitas hunian lansia yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga mampu mendukung aktivitas sehari-hari, pelayanan kesehatan, interaksi sosial, serta proses penuaan yang sehat dan bermakna.



**TUJUAN**

Merancang Elderly Living Center sebagai fasilitas hunian dan pelayanan lansia yang mendukung konsep Active Aging melalui penyediaan lingkungan yang aman, nyaman, sehat, dan ramah lansia.

Fasilitas ini diharapkan mampu mendukung lansia untuk tetap aktif secara fisik, sosial, dan mental, sekaligus meningkatkan kualitas hidup serta kemandirian lansia dalam menghadapi perkembangan masyarakat menua (aging society) di Kota Semarang.

**IDENTIFIKASI PENGGUNA**

- Lansia**
  - Usia: ≥60 tahun
  - Kemandirian: mandiri (independent elderly), semi mandiri (assisted elderly)
  - Kondisi kesehatan: sehat, penyakit kronis terkontrol, keterbatasan fisik/disabilitas ringan
- Tenaga Ahli**
  - Caregiver/perawat, Dokter umum, Fisioterapis, Psikolog, Apoteker
- Tenaga Pengelola**
  - Kepala pengelola, Staf administrasi, Juru masak, Petugas keamanan, Petugas kebersihan, Petugas laundry, Petugas taman
- Pengunjung**
  - Keluarga atau kerabat lansia, Relawan, Tenaga kegiatan eksternal (instruktur, rohaniawan, dll), Pengunjung kegiatan tertentu

**LOKASI PERANCANGAN**

**Alamat:**  
Jl. Bringin Putih RT.02/RW.09, Bringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

- Batas Tapak:**
- Utara: Lahan kosong, Rumah warga
  - Selatan: Perumahan warga Panorama Banjaran
  - Timur: Lahan kosong, Rumah warga, Jl. Darma Raya
  - Barat: Lahan kosong

- Potensi Tapak:**
- Aksesibilitas baik melalui jaringan jalan arteri (Jl. Prof. Hamka, Manyaran-Gn Pati) dan jalan kolektor.
  - Lingkungan lebih sejuk dan relatif tenang dengan dominasi kawasan permukiman dan lingkungan lebih sejuk.
  - Risiko banjir relatif rendah dibanding wilayah pesisir Semarang.
  - Dekat fasilitas kesehatan: Puskesmas Ngaliyan (±3,4 km), RS Permata Medika ±3 km), RSUD Tugurejo (±5,5 km).



**KONSEP DESAIN**

**Supportive Living Environment**  
Perancangan Elderly Living Center menerapkan konsep Supportive Living Environment, yaitu menciptakan lingkungan hunian yang mendukung lansia untuk tetap sehat, aktif, mandiri, dan memiliki kualitas hidup yang baik. Konsep ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas kesehatan, ruang aktivitas, ruang komunal, serta lingkungan yang aman dan nyaman bagi lansia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

**Pendekatan Biophilic Design**  
Pendekatan biophilic design diterapkan untuk memperkuat hubungan lansia dengan alam melalui keberadaan courtyard, taman aktif, vegetasi pada bangunan, serta bukaan yang mengarah ke ruang hijau. Kehadiran unsur alam diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan, mengurangi stres, dan mendukung kesehatan fisik maupun psikologis lansia.

**Massa Linear dengan Courtyard sebagai Pusat Interaksi**  
Bentuk massa bangunan mengikuti karakter tapak yang memanjang dan dibagi berdasarkan tingkat privasi pengguna. Massa hunian disusun mengelilingi courtyard sebagai ruang komunal utama yang menjadi pusat aktivitas, interaksi sosial, dan orientasi kawasan. Konfigurasi ini memungkinkan terciptanya lingkungan yang lebih terhubung antar penghuni, menghadirkan pencahayaan alami yang optimal, serta memudahkan pengawasan dan pendampingan lansia dalam beraktivitas sehari-hari.



**PERSPEKTIF**

